

## **VI. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan:

1. Usahatani kedelai di Desa Rejo Binangun Kecamatan Raman Utara pada MT 1 tahun 2009 sampai dengan MT 5 tahun 2013 untung atas biaya total dengan nilai R/C bernilai lebih besar dari 1,00 artinya usahatani kedelai yang dilakukan petani secara ekonomi menguntungkan.
2. Hasil analisis risiko petani kedelai diperoleh hasil bahwa nilai  $CV < 0,5$  dan nilai  $L > 0$ , artinya usahatani kedelai masih menguntungkan berapapun besarnya risiko dan petani kedelai di Desa Rejo Binangun terhindar dari kerugian.
3. Hasil dari analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara besarnya risiko dengan keuntungan, artinya semakin tinggi risiko maka keuntungan yang diterima petani kedelai semakin rendah.
4. Sumber-sumber risiko yang dihadapi oleh petani pada usahatani kedelai yaitu kondisi cuaca/iklim, serangan hama dan penyakit, kondisi tanah (pH tanah) dan harga.
5. Upaya-upaya petani dalam menangani dampak risiko pada usahatani kedelai antara lain dengan melakukan pencegahan (mitigasi) risiko melalui perbaikan

pola tanam, pengendalian hama dan penyakit, pengapuran lahan dan penundaan penjualan hasil panen.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka saran yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Dengan adanya risiko produksi yang dihadapi petani pada setiap musim tanam, petani diharapkan mampu meningkatkan kemampuan dalam menerapkan teknik budidaya kedelai dan mengoptimalkan penggunaan sarana produksi pertanian yang sesuai dengan anjuran dari pemerintah atau Dinas Pertanian Tanaman Pangan guna meningkatkan keuntungan dalam usahatani kedelai.
2. Untuk menangani risiko harga pada usahatani kedelai, pemerintah diharapkan dapat memberikan jaminan harga jual kedelai yang cukup memuaskan (baik) dan kejelasan pasar untuk penjualan kedelai, sehingga mampu meningkatkan dan merangsang minat petani untuk membudidayakan kedelai.
3. Terdapat keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu dalam mengkaji sumber-sumber risiko pada usahatani kedelai hanya dikaji secara umum. Sehingga bagi peneliti lain, hendaknya mengkaji sumber-sumber risiko pada usahatani kedelai secara lebih terperinci, yakni sumber-sumber risiko mulai dari kegiatan penanaman hingga pasca panen kedelai.